

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIQIH MELALUI METODE DISKUSI DI MI NURUL ULUM PROBOLINGGO

Farida

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
E-mail: fulfa5011@gmail.com

Lailatul Izzah

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
E-mail: l.izzah1797@gmail.com

Ulil Hidayah

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
E-mail: Permata_ulya@yahoo.co.id

Received	Revised	Accepted
4 July 2022	2 Agustus 2022	20 September 2022

AN EFFORTS TO INCREASE INTEREST IN LEARNING Fiqh THROUGH DISCUSSION METHODS AT MI NURUL ULUM PROBOLINGGO

Abstract

The purpose of this study is to increase students' interest in learning through the implementation of a method of discussing fiqh subjects at MI Nurul Ulum Probolinggo. The mission of education is to create a learning atmosphere so that students always learn well and enthusiastically. A demikain learning atmosphere will create positivity in learning by achieving maximum learning outcomes. The research method used is class action research (PTK) and observation using observer sheets. Based on the results of the study, it can be seen that student learning outcomes can increase if they apply the discussion learning model from cycle I to cycle II which is seen from student learning outcomes, in cycle I student learning outcomes obtain an average percentage of 70% which is an unfinished grade, but in cycle II, student learning performance increases with an average win rate of 80% with full marks. Thus, it can be concluded that the application of a discussion-based learning model can improve the fiqh learning outcomes of grade 1 MI Nurul Ulum students.

Keywords: learning interest, fiqh, and discussion methods.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan metode diskusi mata pelajaran fiqh di MI Nurul Ulum Probolinggo. Misi pendidikan adalah menciptakan suasana belajar agar siswa selalu belajar dengan baik dan antusias. Suasana belajar yang demikian akan menciptakan kepositifan dalam belajar dengan mencapai hasil belajar yang maksimal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan observasi menggunakan lembar observer. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat apabila menerapkan model pembelajaran diskusi dari siklus I ke siklus II yang dilihat dari hasil belajar siswa, pada siklus I hasil belajar siswa memperoleh rata-rata persentase 70% yang merupakan nilai yang belum selesai, tetapi pada siklus II, kinerja belajar siswa meningkat dengan tingkat kemenangan rata-rata 80% dengan nilai penuh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis diskusi dapat meningkatkan hasil belajar fiqh siswa kelas 1 MI Nurul Ulum.

Kata kunci: minat belajar, fiqh, dan metode diskusi.

Pendahuluan

Zaman semakin maju semakin pula menemukan titik terang kemajuan di dalam era pendidikan. Bidang pendidikan menjadi garda terdepan dalam setiap kemajuan dalam sector apapun karena dengan pendidikan orang dapat mengenal, memahami, memanfaatkan, merubah pola pikir apa yang dikehendaki dan dicita-citakan. Pendidikan saat ini belum mampu mencapai ideal memanusiakan manusia, sebaliknya yang benar yaitu menambah derajat manusia. Keberadaan yang benar-benar menjadi hak untuk mengendalikn kehidupan, menghilangkan dan melarikan diri dengan arus yang menghantamnya¹.

Ijudin mengemukakan bahwa pendidikan yang tidak terealisasi terkait dengan situasi social historis dan dari lingkungan yang mengelilinginya. Misi pendidikan adalah menciptakan suasana belajar agar siswa selalu belajar dengan baik dan antusias. Suasana belajar yang demikian akan menciptakan kepositifan dalam belajar dengan mencapai hasil belajar yang maksimal².

Guru harus diberi kesempatan untuk memilih metode atau strategi pembelajaran agar siswa bosan dengan materi yang diberikan, karena pada saat materi disampaikan siswa tidak memperhatikan, yang penting dan media yang dipilih sangat membosankan bagi siswa.

Menurut Aziz Pendidikan adalah proses yang memiliki tujuan. Meskipun tujuan tersebut bukan tujuan yang tertutup, itu harus diarahkan menuju kebebasan manusia dalam pendidikan³.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Nurul Ulum tentang proses belajar mengajar pada guru Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa

¹ Nur Khosiah, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Al Ibtidiah*, 3.2 (2022), 84–96.

² Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 117–34
<<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>>.

³ Devy Habibi Muhammad, 'Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2020), 122–31 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.581>>.

gejala-gejala sebagai berikut: (1) kurangnya siswa dalam kemampuan mengerjakan tugas; (2) Sebagian siswa tidak mencapai nilai yang ditentukan di KKM; (3) siswa tidak mampu dalam menjawab pertanyaan guru.

Dengan beberapa gejala tersebut, timbul masalah yang menjadi penghambat peningkatan hasil belajar siswa, karena hal ini terjadi seiring dengan berlangsungnya pembelajaran, guru menggunakan metode yang kurang tepat. Guru cenderung mengajar dengan metode ceramah, lathan dan tanya jawab. Metode ini cenderung pasif dalam pembelajaran, karena siswa hanya dapat mendengarkan apa yang disampaikan guru meskipun mereka telah mendapat kesempatan untuk mempertanyakan apa yang telah dijelaskan.

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dalam pengumpulan data menggunakan tehnik yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes⁴. Tehnik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi bentuk. Analisis data menggunakan tehnik komponen interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan⁵.

Dalam pelajaran fiqh tentang materi mengenal dua kalimat syahadat dimana materi ini termasuk rukun islam yang pertama yaitu syahadat, dalam syahadat ada 2 macam yaitu syahadat tauhid dan syahadat rosul⁶, dimana siswa belum begitu paham dalam materi tersebut, karena banyaknya yang kurang paham dan salah dalam mengartikan dan dalam menjelaskan makna dari syahadat tersebut. Sehingga kami membuat penelitian materi fiqh tentang syahadat dengan menggunakan metode diskusi untuk merangsang pikiran siswa dalam mengungkapkan dan merespon dalam pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya sehingga pelajaran yang belum paham siswa dapat paham dengan metode diskusi dan bisa menanamkan kepercayaan pada dirinya dalam menyampaikan pendapatnya. Dalam penelitian ini kita memakai penelitian PTK yang akan mempermudah jalannya metode diskusi yang akan dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

Oleh karena itu penelitian mencoba menerapkan metode diskusi dalam penyampaian materi pelajaran, karena menggunakan metode diskusi siswa bisa saling tukar pendapat secara konstruktif dan mengajarkan anak untuk percaya diri dalam menyampaikan sebuah pendapat dan kritikan sehingga tidak hanya mendengarkan saja, melainkan bisa membuat siswa membiasakan bersikap toleran⁷.

Rumusan masalahnya penelitian ini yaitu: Apakah dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran fiqh di MI Nurul

⁴ Meutiana Meutiana, 'Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Pengajaran Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Peusangan Bireuen', *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1.1 (2015), 20–28
<<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.307>>.

⁵ S Suriadi and M Mursidin, 'Jurnal Al – Qiyam', *Qiyam, Jurnal Al*, 1.2 (2020), 11–20.

⁶ Bambang Qamaruzzaman, 'Ilusi Dan Dua Kalimat Syahadat Dalam Pemikiran Mahmud Muhammad Thaha', *Syifa Al-Qulub*, 2016, 225–50
<<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/view/3160/pdf>>.

⁷ Firosalia Kristin, 'Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1, April 2016 ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN', *Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2.April (2016).

Ulum Probolinggo? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan metode diskusi mata pelajaran fiqh di MI Nurul Ulum Probolinggo.

Landasan Teori

Hasil belajar

Belajar adalah seperangkat yang mengubah sifat stimulus dari lingkungan menjadi beberapa tahap pengelolaan informasi yang diperlukan untuk memperoleh kapasitas yang baru⁸. Dalam proses belajar selalu bertahap melalui tanda (signal), kemudin melalui rangsangan reaksi (stimulus tanggapan), belajar berangkat (chinning), belajar lisan, belajar prinsip dan belajar memecahkan masalah. Kapasitas baik berupa sikap maupun pengetahuan merupakan wujud dari hasil tersebut.

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar⁹.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Dalam hal ini dapat di nyatakan bahwa 70% hasil belajar disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan¹⁰. Berikut terkait faktor yang dialami secara eksternal¹¹ pada hasil belajar adalah:

1. Faktor lingkungan. Dimana lingkungan tersebut merupakan bagian dari kehidupan murid. Lingkungan yang berinteraksi dan mempengaruhi hasil belajar siswa dan dalam faktor tersebut masih terbagi menjadi 2 yaitu;
 - a. Lingkungan alami. Lingkungan alami ialah lingkungan tempat murid berada dan juga lingkungan fisik. Lingkungan alami antara ain adalah lingkungan bermain, lingkungan sekolah, dan lingkungan tempat tinggal.
 - b. Lingkungan social. Lingkungan sosia adalah lingkungan interaksi murid sebagai makhluk social yang hidup bersama atau homo socius.sebagai anggota masyarakat, siswa tidak bisa melepaskan diri dari ikatn social. Sikap sosil berlaku sesuai dengan norma-norma social, susila, dan hukum. Contohnya disaat anak berada disekolah, ia menyapa guru dengan sedikit membungkukkan tubuh atau memberi salam.
2. Faktor instrumen, setiap siswa penyelenggara pendidkn memiliki tujuan instruksional yang hendak dicapai. Dalam mencapai tujuan harus memiliki perangkat kelengkapan atau instrument dalam berbagai bentuk dan jenis¹². Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu

⁸ Berlian Iqbal, 'BEGITU PENTINGKAH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR BAGI GURU ? Iqbal Barlian', VI.01 (2013), 241–46.

⁹ Bambang Warsita, 'Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar', *Jurnal Teknodik*, XII.1 (2018), 064–078 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>>.

¹⁰ hlm. 84 Syaiful Bahri Djamarah., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 'No Title', *Kajian Pustaka*, 2011.

¹¹ Sri Widayati, 'Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa', *Edukasi Lingua Sastra*, 17.1 (2019), 1–14 <<https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1.101>>.

¹² Adhi Setiyawan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Reliabilitas Tes', *Jurnal An Nūr*, VI.2 (2014), 341–54.

- a. Bakat belajar
- b. Waktu yang tersedia
- c. Waktu yang dibutuhkan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- d. Kualitas pengajaran
- e. Kemampuan individu dari ke 5 faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Metode Mengajar

Metode adalah suatu konsep pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang yang digunakan oleh guru atau instruktur. Ahmadi mengemukakan pencapaian tujuan belajar mengajar guru harus menguasai tehnik mengajar atau menyajikan bahan ajar yang akan dipraktekkan langsung terhadap siswanya dalam penyampian materi sehingga adalah proses belajar mengajar metodenya baim dan efektif dalam pencapaian hasil belajarnya¹³.

Dalam memberikan penjelasan guru harus benra benar menguasai metoe yang akan digunakan untuk pelajaran tersebut, sehingga siswa mudah memahami dan tidak merasa bosan jika guru menyajikan metode diskusi bukan yang monoton terhadap metode ceramah. Metode yang digunakan saat ini adalah metode diskusi dimana akan membimbing siswa untuk percaya diri dalam mengungkapkan sebuah endapat dan dapat memberikan saran atau sanggahan terhadap temannya. Diskusi adalah memberikan alternative jawaban untuk memecahkan masalah dalam perseolaan kehidupan¹⁴. Catatan persolan akan dipecahkan secara mendalam. Diskusi akan terasa jika jika masalah yang dipecahkan dikuasi. Djamarah mengemukakan bahwa dalam diskusi guru menyuruh anak didik untuk memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan jawaban alternative¹⁵.

Metode diskusi dilakukan pada pembelajaran tugas kelompok tau kerja kelompok yang harus melibatkan beberapa siswa dalam memecahkan masalah atau tugass yang diberikan oleh gurunya. Kegiatan diskusi bisa dilakukan dalam kelompok kecil (3-7 peserta), kelompok sedang (8-12 peserta), kelompok besar (13-40 peserta)¹⁶. Didkusi kelompok dalam kegiatan ini hanya dilaukan dengan diskusi kelompok kecil dimana setiap kelompoknya hanya ada 3 peserta saja, supaya dalam kegiatan diskusi bisa berjalan dengan lancae dan guru bisa memperhatikan kelompok satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatan diskusi ini dipimpin langsung oleh gurunya dan mengarahkan tugas tugas yang harus didiskusikan oleh tiap kelompoknya agar bisa mencapai target yang telah ditentukan.

¹³ Mawardi Ahmad, 'Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh Mawardi Ahmad', *Al Hikmah*, 15.1 (2018).

¹⁴ Hadija, Charles Kapile, and Juraid, 'Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN No 2 Tamarenja Kecamatan Sindeu Tobata', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4.8 (2018), 11-30.

¹⁵ Arianti. Peranan guru dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa

¹⁶ Ahmad. Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran fiqh

Keuntungan dalam pembelajaran melalui metode diskusi antara lain¹⁷.

1. Metode diskusi melibatkan semua murid secara langsung dalam proses belajar
2. Setiap murid dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajaran masing-masing.
3. Metode diskusi dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah
4. Dengan menngajukan dan mempertahankan pendapat dalam dsikusi diharapkan siswa untuk dapat memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri
5. Metode diskusi dapat menunjang usaha pengembangan sikap social dan sikap demokratis

Metode diskusi tidak hanya memiliki kelebihan tetapi kekurangan antara lain¹⁸ :

1. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar
2. Peserta diskusi mendapat inforamsi terbatas
3. Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka bicara
4. Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan tujuan pembelajaran yang efektif, maka perlu memperhatikan langkah-langkah¹⁹, antara lain

- a. Jelaskan masalah yang akan dibahas
- b. Memotivasi peserta untuk memikirkan solusi
- c. Menciptakan suasana kondusif
- d. Mengontrol pembicaraan menuju masalah utama
- e. Memperhatikan waktu yang telah ditentukan
- f. Presenter harus bertindak dengan jelas dan tepat

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dalam pengumpulan data menggunakan tehnik yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes²⁰. Tehnik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi bentuk. Analisis data menggunakan tehnik komponen interaktif yang terdiri daro 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penrikan kesimpulan²¹.

Dalam pelajaran fiqh tentang materi mengenal dua kalimat syahadat dimana materi ini termasuk rukun islam yang pertama yaitu syahadat, dalam syahadat ada 2

¹⁷ Netti Ermi, 'Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru', *Sorot*, 10.2 (2015), 155 <<https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>>.

¹⁸ Ermi. Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru

¹⁹ Ulil Hidayah, Wahyuni Hosnawiyah, and Stai Muhammadiyah Probolinggo, '3. Ulil Hidayah, Wahyuni Hosnawiyah_KOMUNIKASI EFEKTIF KELUARGA UNTUK MENCEGAH PUTUS SEKOLAH PADA MASYARAKAT DESA KRAMATAGUNG KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO', *Journal of Islamic Education (JIE)*, V.1 (2020), 35–51.

²⁰ Meutiana Meutiana, 'Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Pengajaran Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Peusangan Bireuen', *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1.1 (2015), 20–28 <<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.307>>.

²¹ S Suriadi and M Mursidin, 'Jurnal Al – Qiyam', *Qiyam, Jurnal Al*, 1.2 (2020), 11–20.

macam yaitu syahadat tauhid dan syahadat rosul²², dimana siswa belum begitu paham dalam metri tersebut, karena banyaknya yang kurang paham dan salah dalam mengartikan dan dalam menjelaskan makna dari syahadat tersebut. Sehingga kami membuat penelitian materi fiqh tentang syahadat dengan menggunakan metode diskusi untuk merangsang pikiran siswa dalam mengungkapkan dan merespon dalam pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya sehingga pelajaran yang belum paham siswa dapat paham dengan metode diskusi dan bisa menanamkan kepercayaan pada dirinya dalam menyampaikan pendapatnya. Dalam penelitian ini kita memakai penelitian PTK yang akan mempermudah jalannya metode diskusi yang akan dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif sehingga metode yang dipakai akan berjalan dengan lancar dan bisa mencapai tujuan yang telah ditargetkan²³. Dalam tindakan penelitian ini menerapkan dalam meningkatkan minat belajar pada pelajaran fiqh dengan tujuan supaya proses belajar mendapatkan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.

Lokasi yang dijadikan objek penelitian kali ini yaitu berada di sekolah MI Nurul Ulum Probolinggo kecamatan leles kabupaten probolinggo. Populasi siswa yang ada di sekolah tersebut berjumlah 60 siswa. Sedangkan 12 anak yang dijadikan sebagai sampel penelitian dengan rincian 8 perempuan dan 4 laki-laki. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan penilaian mengenai kehadiran, keaktifan, sekaligus kemampuan memahami dalam mempelajari materi 2 kalimat syahadat bagi setiap kelompoknya.

Implementasi dalam kegiatan ini merupakan kegiatan menerapkan metode diskusi²⁴. Langkah-langkah penerapan metode diskusi dilakukan sesuai dengan uraian berikut:

- a. Guru menjelaskan tentang masalah yang akan dibahas
- b. Guru memotivasi siswa untuk memikirkan solusi
- c. Guru menciptakan suasana yang kondusif
- d. Guru memberikan secara adil kepada peserta dalam mengemukakan pendapat, ide, atau gagasan
- e. Guru mengontrol percakapan menuju masalah utama
- f. Guru memperhatikan waktu yang diberikan
- g. Siswa harus mempermainkan peran yang jelas dan tepat
- h. Guru menyimpulkan berbagai pendapat

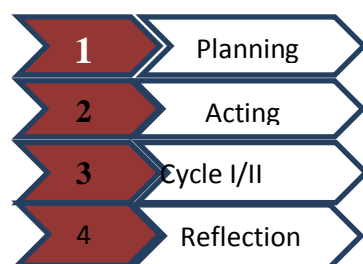
²² Bambang Qamaruzzaman, 'Ilusi Dan Dua Kalimat Syahadat Dalam Pemikiran Mahmud Muhammad Thaha', *Syifa Al-Qulub*, 2016, 225–50

<<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/view/3160/pdf>>.

²³ Qamaruzzaman. Ilusi dan Dua Kalimat Syahadat dalam Pemikiran Mahmud Muhammad Thaha

²⁴ Eka Syafriyanto, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksional Sosial', *Ai-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.November (2015), 14 <<https://media.neliti.com/media/publications/58107-ID-implementasi-pembelajaran-pendidikana-ga.pdf>>.

Dalam pengumpulan data penulis menerapkan beberapa tehnik yaitu melakukan observasi, memberikan tes, serta dokumentasi²⁵. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul lalu penulis menganalisis data dengan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengelola, membahas, memaknai serta mereview fenomena berdasarkan fakta lpaangan. Tehnik analisis data yang digunakan melalui data kualitatif serta kuantitatif berdasarkan hasil pemberian teks kepada siswa. Adapaun langkah-langkah yang dilakukan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-tahap PTK

Pada tahapan penelitian diatas akan dilaksanakan dalam Pra siklus dan dua siklus yang diadakan selama kurannng lebih empat kali tatap muka.

Pra siklus

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

Siklus 1 (Cycle 1)

1. Planning (Perencanaan)
 - a. Merencanakan pelaksanaan penelitian tindakan, memilih jilid serta menetapkan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian
 - b. Merencanakan serta menetapkan waktu penelitian, sekaligus menyusun materiyang akan di sampaikan sesuai metode yang akan digunakan
 - c. Menyiapkan kebutuhan yang akan digunakan saat penelitian²⁶
2. Acting (Pelaksanaan)
 - a. Membuka kegiatan
 - b. Proses kegiatan pembelajaran
 - c. Penyelesaian, kesimpulan, dan penutup
 - d. Pelaksanaan observasi
 - e. Refleksi berdasarkan hasil dari refleksi siklus yang telah dilaksanakan

²⁵ Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

²⁶ Slameto Slameto, 'Implementasi Penelitian Tindakan Kelas', *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5.3 (2015), 47 <<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>>.

Siklus II

Adanya siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I, jika pada hasil proses pembelajaran di siklus I masih tampak kurang maksimal atau belum mencapai target tujuan yang ditentukan maka dilaksanakanlah siklus II karena peningkatan yang dicover pada siklus II. Untuk tahap-tahapnya tidak jauh beda dengan siklus I.

Hasil dan Pembahasan

Permulaan dalam melakukan tindakan pra siklus, hal ini peneliti menghimpun data pertama yaitu berupa nama-nama siswa serta nilai tes berdasarkan kemampuan dalam memahami pelajaran fiqh. Pra siklus dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini guru mengkaji metode yang akan diterapkan, tentu dengan kesiapan para siswa yang dilihat dari segi kemampuan dan pemahamannya

b. Tindakan

1. Guru menjelaskan metode yang akan digunakan
2. Guru melangsungkan praktek
3. Guru memberikan tes berupa pendapat yang diontarkan oleh siswa dalam memahami materi
4. Penutup

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Belum Tuntas
1	Aira Fatimatus Soleha	80	Tuntas
2	Siti farikha	80	Tuntas
3	Nadifatun faroha	60	Belum Tuntas
4	Fatimatus zahro	40	Belum Tuntas
5	Febyola ghania arifin	40	Belum Tuntas
6	Atmin lana milah	40	Belum Tuntas
7	Inneke alya kamalin	40	Belum Tuntas
8	Faziatur rohmah	60	Belum Tuntas
9	M. dava syarifudin	40	Belum Tuntas
10	M. ahsan naufal	60	Belum Tuntas
11	Faris naufal rabbani	40	Belum Tuntas
12	M. Waqfirlana	60	Belum Tuntas

Tabel 2 Prosentase Pra Siklus

Kategori	Jumlah siswa	Prosentse
Sangat Baik	0	0%
Baik	2	17%
Cukup	4	33%
Kurang	6	50%
Jumlah	12	100%

Silus I

Berdasarkan kegiatan analisis yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas paa kegiatan belajar mengajar dengan memakai metode diskusi, bisa ditemukan perbandingan dari nilai-nilai hasil belajar siswa serta prosentasenya pada setiap siklus sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil belajar siswa pada Tahap Siklus I dengan Metode Diskusi

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Belum Tuntas
1	Aira Fatimatus Soleha	80	Tuntas
2	Siti farikha	80	Tuntas
3	Nadifatun faroha	80	Tuntas
4	Fatimatus zahro	60	Belum Tuntas
5	Febyola ghania arfin	60	Belum Tuntas
6	Atmin lana milah	40	Belum Tuntas
7	Inneke alya kamalin	40	Belum Tuntas
8	Faizatur rohmah	60	Belum Tuntas
9	M. Dava syarifuddin	40	Belum Tuntas
10	M. ahsan naufal	60	Belum Tuntas
11	Faris naufal rabbani	60	Belum Tuntas
12	M. Waqfirlana	60	Belum Tuntas

Table 4 Prosentase Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	0	0%
Baik	3	25%
Cukup	6	50%
Kurang	3	25%
Jumlah	12	100%

Dari table diatas siswa belum menguasai materi pelajaran fiqih untuk dipahami sehingga harus melakukan kegiatan siklus selanjutnya yang akan melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada disiklus I dan mencari solusi terhdap permasalahan yang di hadapi siswa.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, apabila dalam hasil proses pembelajaran pada siklus I masih rendah. Maka silus II akan dilaksanakan karena pada dasarnya pelaksanaan siklus II ini untuk memperbaiki adanya kekurangan yang ada disiklus I. pelaksanaan siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah sebanyak 10 soal.

Tabel 5 Hasil prestasi belajar siswa pada Tahap Siklus II Penerapan Metode Diskusi

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Belum Tuntas
1	Aira Fatimatus Soleha	100	Tuntas
2	Siti farikha	100	Tuntas
3	Nadifatun faroha	100	Tuntas
4	Fatimatus zahro	75	Tuntas
5	Febyola ghania arfin	75	Tuntas
6	Atmin lana milah	70	Belum Tuntas
7	Inneke alya kamalin	70	Belum Tuntas
8	Faizatur rohmah	80	Tuntas
9	M. Dava syarifuddin	80	Tuntas
10	M. ahsan naufal	85	Tuntas
11	Faris naufal rabbani	75	Tuntas
12	M. Waqfirlana	80	Tuntas

Tabel 6 Prosentase Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
Sangat Baik	3	25%
Baik	4	33%
Cukup	3	25%
Kurang	2	17%
Jumlah	12	100%

Table 7 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada tahap Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Penerapan Metode Diskusi

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aira Fatimatus Soleha	80	80	100
2	Siti farikha	80	80	100
3	Nadifatun faroha	60	80	100
4	Fatimatus zahro	40	60	75
5	Febyola ghania arfin	40	60	75
6	Atmin lana milah	40	40	70
7	Inneke alya kamalin	40	40	70
8	Faizatur rohmah	60	60	80
9	M. Dava syarifuddin	40	40	80
10	M. ahsan naufal	60	60	85
11	Faris naufal rabbani	40	60	75
12	M. Waqfirlana	60	60	80

Table 8 Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Penerapan Metode Diskusi

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	0	0%	0	0%	3	25%
Baik	2	17%	3	25%	4	33%
Cukup	4	33%	6	50%	3	25%
Kurang	6	50%	3	25%	2	17%
Jumlah	12	100%	12	100%	12	100%

Dengan melakukan bimbingan belajar secara intensif serta melihat dari perkembangan nilai yang ada maka siswa di MI Nurul Ulum Probolinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggomaka terjadi kesesuaian hasil yang diinginkan. Metode diskusi ini mampu meningkatkan perkembangan siswa dalam memahami materi dengan cara berdiskusi oleh temannya dan bisa saling bertukar pendapat atas apa yang dipahami dan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya²⁷.

Berdasarkan observasi penelitian lapangan, proses penerapan metode diskusi yang disampaikan pada siswa siklus I, masih ada beberapa kekurangan seperti halnya ditemukan siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran fiqh yang dijelaskan oleh gurunya dikarenakan adanya 2 hal yaitu; kemungkinan karena kurang fokusnya siswa dalam mencerna materi yang dijelaskan sehingga materi yang telah disampaikan sulit untuk dipahami. Kedua, mereka kesulitan mengaktualisasikan metode yang baru karena siswa sebelumnya siswa memakai metode ceramah akhirnya pada percobaan metode saat ini siswa masih agak canggung untuk menyesuikannya, sehingga masih membutuhkan waktu, seiringnya belajar mengajar berjalan siswa sudah mulai bisa memahami dan mencerna mata pelajaran fiqh dengan lancar tanpa ada hambatan lainnya.

Hasil penelitian dari siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran sudah baik, namun masih ditemukan beberapa kelemahan. Kelebihan yang peneliti temukan adalah sebagian siswa sudah mulai terbiasa dengan proses metode diskusi sehingga dalam perakteknya dalam kerja kelompok sudah mulai paham. Sedangkan kelemahan yang ditemukan peneliti adalah masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan ada beberapa siswa yang belum berani bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami. Pada siklus I ini terdapat kelemahan yang akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan pada siklus ke II hampir mirip dengan pelaksanaan siklus sebelumnya yakni terdiri dari pertemuan satu dan pertemuan dua juga kegiatan mengaji dengan langkah-langkah metode diskusi, pada siklus ke II ini mereka mulai mampu menerapkan metode diskusi yang sebelumnya pernah diajarkan. Missal

²⁷ Ahmad. Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran fiqh

mereka sudah berani dalam mengemukakan pendapat dan berani bertanya pada gurunya tentang yang belum dimengerti, mereka bisa menerapkan metode diskusi ini dengan lancar dan bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran fiqh. Dari beberapa uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan penerapan metode diskusi dalam pelajaran fiqh berperan sangat besar sehingga minat belajar siswa dapat meningkat dan hasil belajar siswa cukup memuaskan dan sudah mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan pada uraian diatas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui siklus I adalah 70%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 80%. Hal ini di peroleh dari pencapaian ketuntasan belajar dimana rata-rata presentase hasil belajar siswa melalui siklus I adalah 55%, sedangkan pada siklus II presentase rata-ratanya adalah 85%. Hasil dari kegiatan penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran fiqh dimana siswa sulit dalam memahami dan membedakan kalimat Syahadat Tauhid dan kalimat Syahadat Rasul sehingga mengharuskan menggunakan metode diskusi dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mawardi, 'Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh Mawardi Ahmad', *Al Hikmah*, 15.1 (2018)
- Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 117-34 <<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>>
- Ermi, Netti, 'Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru', *Sorot*, 10.2 (2015), 155 <<https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>>
- Hadija, Charles Kapile, and Juraid, 'Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN No 2 Tamarenja Kecamatan Sindeu Tobata', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4.8 (2018), 11-30
- Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Hidayah, Ulil, Wahyuni Hosnawiyah, and Stai Muhammadiyah Probolinggo, '3. Ulil Hidayah, Wahyuni Hosnawiyah_KOMUNIKASI EFEKTIF KELUARGA UNTUK MENCEGAH PUTUS SEKOLAH PADA MASYARAKAT DESA KRAMATAGUNG KECAMATAN BANTARAN KABUPATEN PROBOLINGGO', *Journal of Islamic Education (JIE)*, V.1 (2020), 35-51
- Iqbal, Berlian, 'BEGITU PENTINGKAH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR BAGI GURU ? Iqbal Barlian', VI.01 (2013), 241-46
- Khosiah, Nur, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Al Ibtidiah*, 3.2 (2022), 84-96
- Kristin, Firosalia, 'Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1, April 2016 ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN', *Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2.April (2016)

- Meutiana, Meutiana, 'Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Pengajaran Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Peusangan Bireuen', *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1.1 (2015), 20-28 <<https://doi.org/10.22373/crc.viii.307>>
- Muhammad, Devy Habibi, 'Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2020), 122-31 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.581>>
- Qamaruzzaman, Bambang, 'Ilusi Dan Dua Kalimat Syahadat Dalam Pemikiran Mahmud Muhammad Thaha', *Syifa Al-Qulub*, 2016, 225-50 <<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/view/3160/pdf>>
- Setiyawan, Adhi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Reliabilitas Tes', *Jurnal An Nûr*, VI.2 (2014), 341-54
- Slameto, Slameto, 'Implementasi Penelitian Tindakan Kelas', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5.3 (2015), 47 <<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>>
- Suriadi, S, and M Mursidin, 'Jurnal Al - Qiyam', *Qiyam, Jurnal Al*, 1.2 (2020), 11-20
- Syafriyanto, Eka, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksional Sosial', *Ai-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.November (2015), 14 <<https://media.neliti.com/media/publications/58107-ID-implementasi-pembelajaran-pendidikana-ga.pdf>>
- Syaiful Bahri Djamarah., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 84, 'No Title', *Kajian Pustaka*, 2011
- Warsita, Bambang, 'Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar', *Jurnal Teknodik*, XII.1 (2018), 064-078 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>>
- Widayati, Sri, 'Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa', *Edukasi Lingua Sastra*, 17.1 (2019), 1-14 <<https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1.101>>